

Market Review



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	19 Maret 2021		
Close	6,356.16	Value (Rp Triliun)	13.38	
Change (point)	8.33	Volume (Miliar Lbr)	18.42	
Persen (%)	0.13%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,430	
Average PER (x)	11 LQ45	Persen (%)	0.09	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign	6,550	6,037	513	

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,628.00	(234.3)	-0.72%
Nasdaq	13,215.00	99.07	0.75%
FTSE	6,709.00	(70.97)	-1.06%
DAX	14,621.00	(154.50)	-1.06%
CAC 40	5,998.00	(64.80)	-1.08%
Hangseng	28,991.00	414.80	1.43%
Nikkei 255	29,792.00	(424.70)	-1.43%
Straat Times	3,135.00	(3.10)	-0.10%

Yield Indo Sun 10Y	6.9738	0.0314	0.45%
Yield US10Y	1.7320	0.0020	0.12%
VIX	20.95	(0.6300)	-3.01%
Como Indx	188.79	1.650	0.87%
IndoCDS	74.92	(1.510)	-2.02%
EIDO	23.35	0.51	2.18%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,262.50	250.00	1.54%
Tin (\$/ton)	25,430.00	(527.50)	-2.07%
Gold (\$/tonz)	1,743.90	11.40	0.65%
CPO (RM/ton)	3,796.00	(139.00)	-3.66%
Wood Pulp	5,850.00	(75.00)	-1.28%
Oil NYMEX (\$/barrel)	61.42	1.42	2.31%
Coal NEWC (\$/ton)	93.80	3.80	4.05%

Sumber: bloomberg, lqplus

- Di pra penutupan IHSG ditutup menguat tipis sebesar 8,33 poin menuju 6.356 diikuti dengan aksi beli investor asing. Saham-saham yang mengalami penguatan dari mulai sektor *Consumer goods, Basic, Industrial, Misc Industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp13,38 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan beli bersih senilai Rp512 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBCA, BBRI, BMRI, ADRO, TLKM, ASII, HMSP, MYOR, ANTM.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, FREN, BUMI, ESSA, DOID, CENT, BBKP, ABBA, ADRO.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, TLKM, ADRO, BMRI, MYOR, ASII, HMSP, ISAT
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, TLKM, ASII, ADRO, MYOR, BMRI, HMSP, BRIS
- Emiten Lose %: INTP, HMSP, JPFA, SMGR, GGRM, INDF, CPIN, ACES, ADRO, UNVR.
- Emiten Top % : TBIG, INKP, TKIM, WIKA, PWON, MIKA, BBNI, ICBO, SMRA, BTPS.
- Mayoritas bursa Asia sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin ditutup kawasan negatif mengekor dengan Dow Jones yang berakhir koreksi. Investor pasar dibebani dengan lonjakan yield obligasi AS yang kian menguat sehingga memberatkan *emerging market*.
- Dow Jones ditutup pada perdagangan akhir pekan kemarin koreksi sebesar 234,30 poin menuju 32.628 seiring *profit taking* khususnya sektor perbankan. Rally yield obligasi AS hal ini menjadi katalis negatif ke sektor perbankan.
- Mayoritas bursa Uni eropa kompak ditutup kawasan negatif dibebani dengan ekspektasi melambatnya pertumbuhan ekonomi kawasan Uni Eropa.
- Harga minyak mentah kembali catatkan teknikal rebound sebesar 2,31% menuju US\$61,42/barrel setelah dikabarkan adanya serangan ke fasilitas minyak mentah sehingga menghambat pengiriman minyak mentah ke negara ekspor.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.290 Support I : 6.325 sedangkan Resistance I : 6.375 dan Resistance II: 6.390
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.396 kasus menjadi 1.460.184 kasus, jumlah dirawat menjadi 129.844 orang, yang meninggal tambah 103 orang menjadi 39.550 orang dan jumlah yang sembuh tambah 6.065 pasien sebesar 1.290.790 orang
- Pemerintah memutuskan untuk memperpanjang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) skala mikro hingga 5 April 2021. Dengan pertimbangan indikator pengendalian Covid-19, dari BOR (bed occupancy ratio), kesembuhan dan kematian di 10 provinsi terjadi perbaikan seiring dengan kedisiplinan protokol tentu efektivitas pengendalian Covid-19 sambil vaksinasi maka kami sampaikan PPKM Mikro diperpanjang 23 Maret sampai 5 April. Ada penambahan 5 provinsi yang masuk dalam PPKM Mikro sehingga totalnya menjadi 15 daerah. Provinsi baru tersebut adalah Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, NTT dan NTB
- IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin, sepanjang perdagangan dibebani dengan sentimen negatif bursa eksternal. Namun di pra penutupan bursa Indonesia berhasil ditutup menguat sebesar 8,33 poin menuju 6.350. Dengah-tengah sentimen negatif dari eksternal seperti rallynya yield obligasi AS dimulai dari treasury maupun tenor panjang dan pendek. Rally yield obligasi AS mengindikasikan akan ada peningkatan inflasi di AS atau percepatan pemulihan ekonomi global. Sinyal inflasi ini mendorong ekspektasi pelaku pasar akan peningkatan harga-harga komsumsi masyarakat dimulai dari kebutuhan sehari-hari hingga peningkatan permintaan komoditas. Pagi ini harga spot komoditas yang mengalami lonjakan dimulai dari harga spot minyak mentah sebesar 2,31%, batubara newscastle capai 4,05%, nikel sebesar 1,54% dan emas sebesar 0,65%. Namun di sisi lain di *emerging market* peluang sepi dengan *money market* bisa memberatkan pergerakan bursa Asia pada umumnya. Dampak negatif tersebut mata uang Asia pun mengalami depresiasi begitu juga rupiah telah level Rp14.443/dollar AS. Pelemahan rupiah peluang menjadi sentimen positif ke saham-saham berbasis *consumer goods* dan saat ini secara teknikal pun mendukung untuk akumulasi aksi beli. Selain itu pergerakan bursa Asia pun tengah menanti suku bunga Bank Sentral China. Dengan pertimbangan tersebut IHSG peluang bergerak kisaran 6.325-6.390
- BOW : TOWR, TBIG, EXCL, TLKM, INDY, ITMG, ADRO, PTBA, BBTN, UNVR, HMSP, INDF

NEWS EMITEN

TLKM – Bidik Pertumbuhan Bisnis di Papua Sebesar 34%

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk meningkatkan porsi investasi. Kenaikan jumlah investasi tersebut seiring dengan tingginya pertumbuhan pasar di wilayah tersebut. melalui layanan fixed broadband unggulan milik Telkom, IndiHome menghadirkan akses internet serta beragam kegiatan bermanfaat untuk mendukung aktivitas, kreativitas, dan produktivitas, khususnya masyarakat Papua bertajuk IndiHome Wonderful Papua. Program IndiHome Wonderful Papua diawali dengan peresmian 10 Wifi Corner (WiCo) di beberapa kota di Papua, di antaranya Merauke, Wamena, Timika, Raja Ampat, Sorong, dan Manokwari. (Sumber: Emitennews.com) PER : 15,10x

EPMT – Kerjasama Dengan Biofarma Untuk Distribusi Vaksin Covid 19

PT Enseval Putera Megatrading Tbk lakukan kontrak kerja sama layanan distribusi vaksin kerjasama dengan PT Bio Farma (Persero). kerjasama ini dilakukan dalam rangka membantu pemerintah dalam percepatan penanganan dan penanggulangan COVID-19. Hal ini sejalan dengan misi perseroan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kesehatan melalui distribusi ketersediaan produk. kerjasama ini menjadi realisasi dari rencana pendistribusian vaksin Covid-19 oleh perseroan dengan pemerintah. Menyusul izin penggunaan darurat (emergency use authorization/EUA) untuk CoronaVac yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). (Sumber: Emitennews.com) PER : 10,10x

RAJA – Kerjasama Dengan Pertamina Siapkan Investasi US\$300,62 Juta

PT Rukun Raharja Tbk kerjasama operasi dengan PT Pertamina Gas (Pertagas) untuk pembangunan serta pengoperasian pipa minyak bumi koridor Balam-Bangko-Dumai dan koridor Minas-Duri-Dumai, wilayah kerja Rokan. Kedua perusahaan siap berbagi kontribusi dalam investasi proyek tersebut senilai US\$ 300,62 juta. Rukun Raharja dan Pertamina masing-masing memiliki kontribusi 25% dan 75% dari nilai pendanaan. Sesuai porsinya, Rukun Raharja berkomitmen mengucurkan US\$ 75,15 juta. Nilai ini mencapai 62% dari total ekuitas perseroan sebesar US\$ 121,08 juta per 30 September 2020. Alhasil, transaksi ini masuk kategori material. (Sumber: Emitennews.com) PER :-193,44x

ECII – Buka Gerai Ke 61 Di Tangerang.

PT Electronic City Indonesia Tbk membuka gerai toko ke-61 yang berlokasi di Mal Ciputra Tangerang. Toko ritel elektronik modern ini memiliki area penjualan seluas 500 meter persegi. kehadiran Electronic City di Mal Ciputra Tangerang adalah dalam upaya memperkuat dan memperluas jaringan ke wilayah Tangerang, khususnya Cikupa. saat ini Electronic City mengoperasikan 61 toko yang tersebar di 26 kota dalam 13 provinsi di seluruh Indonesia. (Sumber: Investor.id) PER : -45,17x

KRAS – Ekspansi Ke Pasar Eropa.

PT Krakatau Steel Tbk akan meningkatkan volume penjualan tahun ini. Menyusul ekspor perdana ke Malaysia, Maret ini, melalui anak usaha PT Krakatau Bandar Samudera (KBS), mulai mengirim produk ke Eropa. PT KBS akan membantu KRAS mengeksport ke Australia. Di Eropa, HRC menjadi produk utama. Sedang untuk Malaysia, ekspor HRC yaitu Hot Rolled Plate (HRP), dan Hot Rolled Pickled Oil (HRPO). Periode Januari-Februari 2021, penjualan produk baja Krakatau Steel meningkat menjadi 311.758 ton dibanding edisi sama 2020 sebesar 290.645 ton. (Sumber: Emitennews.com) PER : -1,78x

CENT – Bukukan Rugi Bersih 2020 Senilai Rp16 Miliar.

PT Centratama Telekomunikasi Tbk hingga akhir 2020 mencatatkan rugi tahun berjalan senilai Rp509,18 miliar. Sementara pada tahun 2019 CENT masih mencatat laba tahun berjalan Rp8,912 miliar. Sehingga rugi bersih per saham Rp16,33, sedangkan akhir tahun 2019, yang tercatat laba per saham Rp0,29. total pendapatan usaha sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,096 triliun, atau naik 31,88 persen dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp831,77 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER:13,92x

BRMS – April Akan Rights Issue Target Dana Rp1,6 Triliun.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) meraih pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas rencana penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue senilai Rp 1,6 triliun. Emiten milik Grup Bakrie ini menjadwalkan periode pelaksanaan pada 1-9 April 2021. perseroan siap menerbitkan hingga 22,9 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 70 per saham. Setiap pemilik 400 saham Bumi Minerals saat ini memiliki hak untuk membeli 129 saham baru yang diterbitkan. Kemudian, setiap 250 saham baru yang diterbitkan dalam rights issue tersebut melekat 267 waran. Periode pelaksanaan waran dijadwalkan 6-29 Oktober 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER :132,35x

BEBS – Kontrak Kerja Senilai Rp416 Miliar.

PT Berkah Beton Sadaya Tbk melakukan penandatanganan kontrak suplai batu dan pasir senilai Rp 416 miliar. Kontrak kerjasama melibatkan rekanan dua perusahaan yakni PT Sinar Pasogit Quarry (SPQ) dan PT Rimba Jaya Semesta (RJS). penandatanganan kontrak pertama antara perseroan dengan SPQ meliputi kewajiban rekanan untuk mensuplai pasir cor sebanyak 1.800.000m³ senilai Rp 306 Miliar selama kurun 5 tahun ke depan. Sementara penandatanganan kontrak ke dua dengan RJS menyangkut suplai batu split sebesar 1.000.000m³ senilai Rp 110 Miliar untuk kurun waktu yang sama. (Sumber: Investor.id)



anugerah sekuritas indonesia

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>INDY Closed price : 1.525 Buy Kisaran : 1.500-1.30 Support : 1.480 Target 1 Jual : 1.600 Target 2 Jual : 1.650</p> <p>ADRO Closed price : 1.300 Buy Kisaran : 1.280-1.300 Support : 1.250 Target 1 Jual : 1.360 Target 2 Jual : 1.430</p> <p>PTBA Closed price : 2.760 Buy Kisaran : 2.730-2.760 Support : 2.700 Target 1 Jual : 2.840 Target 2 Jual : 2.930</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ELSA Closed price : 384 Buy Kisaran : 380-384 Support : 376 Target 1 Jual : 296 Target 2 Jual : 310</p> <p>HMSP Closed price: 1.535 Buy Kisaran : 1.510-1.535 Support : 1.500 Target 1 Jual : 1.600 Target 2 Jual : 7.650</p> <p>UNVR Closed price : 6.750 Buy Kisaran : 6.675-6.700 Support : 6.500 Target 1 Jual : 6.950 Target 2 Jual : 7.100</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Notasi Khusus - 17 Maret 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	CANI	E	25	MTRA	B,L,Y	49	SQMI	E
2	CMPP	E	26	NUSA	L,Y	50	POLY	E
3	RIMO	L,Y	27	KARW	E	51	MYRX	L,Y
4	ALMI	E	28	TRIO	E,D	52	TRAM	L,Y
5	ETWA	E,Y	29	HKMU	M	53	ARMY	L,Y
6	SUGI	L,Y	30	HOME	A	54	ABBA	E
7	MABA	D,L,Y	31	MGNA	E,D,S	55	COWL	L,Y
8	TIRT	E	32	NIPS	L,Y	56	NASA	S
9	GIAA	E	33	SULI	E	57	KIJA	Y
10	CNTX	E	34	DWGL	E	58	KBRI	L,S,Y
11	GGRP	M	35	KRAH	M,L,Y			
12	GOLL	B,L,C,Y	36	MITI	E,S			
13	BKSL	M	37	UNIT	L			
14	SAFE	E	38	ENVY	S			
15	ARGO	E	39	INTA	E			
16	AISA	E	40	UNSP	E			
17	SKYB	L,Y	41	OCAP	E			
18	GLOB	E	42	SIMA	E,L,Y			
19	POLL	M	43	JKSW	E,S			
20	MDRN	E	44	GTBO	S			
21	BTEL	E	45	LAPD	E			
22	CNKO	E,L,Y	46	ARTI	E			
23	ZBRA	E	47	PLAS	L			
24	TELE	M,E,L,Y	48	TAXI	E			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
World Output	-3.5	5.5	4.2	
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0	
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
Memorandum				
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO		Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
